

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring dengan perkembangan jaman, kemajuan teknologi pun berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari ketergantungan manusia akan informasi semakin bertambah sehingga kualitas informasi pun harus selalu di tingkatkan karena informasi mempunyai dampak yang cukup besar terhadap perkembangan lembaga atau instansi.

Perkembangan teknologi komputer di era globalisasi saat ini mengalamikemajuan yang sangat pesat.Dampak yang terasa adalah semakin efisiennya waktuyang diperlukan oleh manusia dalam menyelesaikan tugas – tugasnya.Dengan bantuankomputer, tingkat ketelitian, kecepatan dan ketepatan dapat dimaksimalkan.Dalambidang industri, bisnis, pendidikan dan administrasi maupun di instansi pada khususnya dan teknologi pada umumnya, penggunaan komputer sebagai alat pengendali sudahmerupakan kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan lainnya yang semakin besarperanannya baik dalam bidang bisnis maupun administrasi di berbagai instansi,kebutuhan untuk mendapatkan kejelasan suatu data sekarang ini memperlihatkan gejalayang meningkat dengan prinsip hemat waktu, tepat sasaran dan dapat dipercaya.Tersedianya data yang semakin banyak dan kompleks, mendorong untuk mencari dan mewujudkan sistem baru agar setiap pengendalian maupun pengolahan data menjadi suatu informasi yang baik dan jelas.

Mengolah berbagai macam data tentang surat menyurat harus selalu dipersiapkan dengan baik untuk disajikan kepada siapa saja yang membutuhkan.Dengan demikian pekerjaan–pekerjaan yang harus dikerjakan dalam memberikan pelayanan tentang surat menyurat di Dinas Tenaga Kerja Sosial dan Transmigrasi Kabupaten Bangka dapat dilakukan secara efektif dan efisien serta informasi tentang surat menyurat dapat berjalan dengan lancar dan

tertib. Dalam prakteknya Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka, sistem pengolahan administrasi tentang surat menyurat masih dilakukan dalam bentuk pembukuan atau arsip-arsip, sehingga sering kali terjadi kesalahan bahkan ada data arsip yang sulit untuk ditemukan karena dikelompokkan menjadi satu. Dari kegiatan tersebut menimbulkan permasalahan seperti tidak efisiennya waktu yang digunakan untuk memproses data arsip yang cepat dan akurat dalam waktu singkat.

Kemajuan teknologi yang sangat pesat mendorong setiap instansi untuk tetap mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola data – data dan informasi yang dimiliki agar lebih akurat dan efisien. Untuk itu suatu instansi membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan instansi pemerintah guna menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja, maupun meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas serta manfaat yang besar dari sistem informasi pengarsipan surat untuk membantu instansi pemerintah dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja, Maka penulis mengangkat judul tentang **“Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic.Net”**

Sistem Informasi ini merupakan salah satu sistem yang saat ini menjadi alat bantu yang sangat tepat. Sistem Informasi ini diharapkan dapat membantu setiap hal yang berurusan dengan pengarsipan surat masuk maupun surat keluar dan lain sebagainya..

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana sistem surat masuk dan surat keluar yang ada saat ini?
- b. Apakah sistem yang saat ini sudah efektif dan efisien?

- c. Bagaimana membuat sistem pendataan surat masuk dan surat keluar agar dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam mendata surat masuk dan surat keluar pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja ?

Dari masalah-masalah yang muncul, maka perlu dicari pemecahannya. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah perlu adanya peralihan sistem dari sistem yang lama ke sistem yang baru dengan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi sebagai alat bantu untuk memperbaiki sistem yang berjalan selama ini. Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang baru ini maka proses pengarsipan surat dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

1.3. BATASAN MASALAH

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka pada perancangan sistem ini penulis membatasi masalah sekaligus mempersempit ruang lingkup dalam melakukan pembahasan. Batasan masalah yang akan penulis bahas dalam penulisan ini hanya membatasi permasalahan tentang Proses Pengarsipan Surat meliputi :

- a. Proses Pengarsipan Surat Masuk
- b. Proses Pengarsipan Surat Keluar
- c. Proses Pendistribusian Surat
- d. Proses Pembuatan Surat Disposisi

1.4. METODE PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan rancangan aplikasi desktop ini, Penulis memerlukan data – data (source) yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Adapun metode penelitian yang Penulis gunakan adalah sebagai berikut ini:

1.4.1. Pengumpulan Data

- a. Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada dinas social dan tenaga kerja, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- 1) Pengamatan (observasi), Pengamatan ini diperlukan untuk melihat secara langsung dalam suatu peninjauan ke lokasi penelitian.
- 2) Wawancara (interview), Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab langsung dengan orang yang terlibat dalam proses penelitian, dalam rangka mendapatkan data dan informasi.
- 3) Pengumpulan dokumen, Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem ini.

b. Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan, baik buku- buku ilmiah, e-book hasil pencarian penulis di internet, catatan semasa kuliah penulis yang berkaitan erat dengan topik perancangan sistem informasi penanganan surat ini dan juga diktat-diktat yang berkaitan dengan judul skripsi.

1.4.2. Analisa Sistem Berorientasi Obyek

Kegiatan - kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah:

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.
- b. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang ada, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Obyek yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu:

- a. Activity diagram sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas di dalam suatu proses bisnis.
- b. Dokumen keluaran, analisa dokumen keluaran adalah analisa mengenai dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan sistem.

- c. Dokumen masukan, analisa dokumen masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang sistem berjalan, dengan tujuan untuk memahami prosedur berjalan.
- d. Use case diagram sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara use case dengan actor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas - aktivitas tersebut di implementasikan.
- e. Deskripsi Use Case, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (basic function) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

1.4.3. Rancangan Sistem Berorientasi Obyek

Tahap Perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program. Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi iniantara lain sebagai berikut:

- a. Entity Relationship Diagram (ERD)
ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.
- b. Logical Record Structure (LRS)
LRS terdiri dari link-link (hubungan) diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.
- c. Table
Tabel/ relasi dihasilkan dari LRS dimana tiap satu LRS akan menjadi satu tabel, dan nama LRS akan menjadi nama tabel.
- d. Spesifikasi Basis Data
Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detil.
- e. Rancangan masukan
Berisi gambaran tentang dokumen masukan yang dibutuhkan oleh sistem yang dirancang.

- f. **Rancangan keluaran**
Berisi gambaran tentang dokumen keluaran yang dihasilkan oleh sistem yang dirancang.
- g. **Rancangan Dialog Layar**
Berisi semua rancangan layar yang dibuat beserta format datanya.
- h. **Class Diagram**
Diagram Kelas (class diagram) adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.
- i. **Sequence Diagram**
Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan sistem.

1.5. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Adapun maksud dan tujuan penulisan sebagai berikut :

- a. Menghasilkan rancangan sistem yang terkomputerisasi, sehingga dengan adanya sebuah sistem yang terkomputerisasi dapat meningkatkan kinerja instansi.
- b. Diharapkan dapat melengkapi serta mengembangkan perangkat sistem informasi manajemen khususnya dibagian Penanganan Surat.
- c. Menyajikan suatu sistem pengolahan data yang terintegrasi, sehingga proses bisnis dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat.
- d. Dapat dengan mudah mengetahui seluruh data arsip surat yang ada di dinas social dan tenaga kerja.
- e. Dapat memperoleh data yang dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat
- f. Untuk menerapkan materi-materi yang pernah didapat di bangku kuliah
- g. Penelitian ini merupakan hasil aplikasi serta penerapan langsung dari salah satu analisis yang ada di bangku kuliah.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijabarkan latar belakang masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan/manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang konsep sistem informasi manajemen berupa konsep dasar sistem manajemen dan konsep sistem informasi, analisa sistem dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan Unified Modelling Language (UML) dan teori pendukung.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain: PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi: work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini penulis akan menguraikan tentang struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisa sistem berjalan, yaitu: proses bisnis, activity diagram, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, Use Case Diagram, Deskripsi Use Case, perancangan sistem, yaitu: rancangan basis data berupa ERD, transformasi Logical Record Struktur (LRS) ke Relasi, Logical Record Struktur (LRS), Spesifikasi Basis Data dan menguraikan tentang rancangan antar

muka berupa rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan sequence diagram, dan class diagram.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian)